

CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Volume 07 Nomor 01 September 2023

ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online)

Doi: 10.25273/capital.v7i1.17308

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>

Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, Salah Saji Material dan Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Tiffany Arcillia Geraldhine¹, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 1221900133@surel.untag-sby.ac.id

Tri Ratnawati^{2*}, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, triratnawati@untag-sby.ac.id

Abstract: *This study aims to prove and analyze the effect of SAK Compliance, Material Misstatement and Financial Performance on Audit Opinion with Good Corporate Governance as mediation. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sampling technique uses a saturated sample of 42 observational data. Hypothesis testing in this study used Partial Least Square (PLS) analysis with the SmartPLS version 4.0 application with a structural model test approach consisting of outer model tests and inner models. The results showed that SAK Compliance and Material Misstatement had a positive and significant effect on Audit Opinion while Financial Performance had no effect on Audit Opinion. Good Corporate Governance cannot mediate SAK Compliance and Material Misstatement of Audit Opinion.*

Keywords: *Performance Management; Balanced Score Card; Bibliometric; R-Studio; Performance*

Abstrak: Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik dari publikasi yang relevan terkait topik performance management. Peningkatan penelitian dalam bidang manajemen kinerja menyebabkan munculnya paradigma baru dalam penerapan sistem manajemen kinerja. Para peneliti mengeksplorasi bagaimana meningkatkan efektifitas manajemen kinerja perusahaan maupun institusi. Penelitian analisis bibliometrik ini menggunakan database scopus, ditemukan 945 artikel yang berkaitan dengan performance management. Paket *R-Studio* bibliometrik digunakan dalam melakukan analisis data untuk mengetahui tren, distribusi dokumen diseluruh dunia, jurnal utama, kutipan yang sering digunakan dan negara yang mendominasi dalam penerbitan artikel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis artikel dari database scopus berkaitan dengan topik "*Performance Management*". Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa efektifitas manajemen kinerja terletak pada kemampuan organisasi dalam melakukan tujuan, mampu memotivasi karyawan untuk merubah perilaku individu dan penggunaan *Balance Score Card (BSC)*. Penelitian ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektifitas manajemen kinerja dan sebagai gambaran untuk penelitian masa depan.

Kata Kunci: *Performance Management; Manajemen Kinerja; Bibliometrik; Kartu Skor Saldo*

Received; 03/07/2023 Accepted; 30/07/2023 Published; 01/09/2023

Citation: Geraldhine, T. A., & Ratnawati, T. A. (2023). Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, Salah Saji Material dan Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di



PENDAHULUAN

Pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan perusahaan adalah salah satu cara untuk menghindari situasi konflik. Audit juga merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan pernyataan pengendalian yang terkandung dalam laporan, komponen laporan keuangan, dan sejauh mana laporan keuangan memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan kriteria dan hasil pelaporan kepada pemangku kepentingan. Hasil audit yang dilakukan oleh auditor dilaporkan dalam laporan audit.

Opini auditor adalah bagian laporan audit yang diberikan oleh auditor melalui beberapa tahapan audit sebagai akibatnya auditor bisa menaruh konklusi atas opini laporan keuangan yg sudah diaudit (Susanto, 2009; Hidayanti dan Sukirman, 2014). Berdasarkan SA 700 tujuan auditor adalah untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh dan untuk menyatakan suatu opini secara jelas melalui suatu laporan tertulis yang menjelaskan basis untuk opini tersebut.

Penyusunan laporan keuangan dari sebuah perusahaan harus dilaksanakan sesuai dan memenuhi standar akuntansi keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sendiri adalah sebuah kerangka kerja mekanisme penyusunan laporan keuangan buat memastikan konsistensi penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan juga membantu auditor dan pembaca laporan keuangan guna membandingkan laporan keuangan perusahaan yang berbeda.

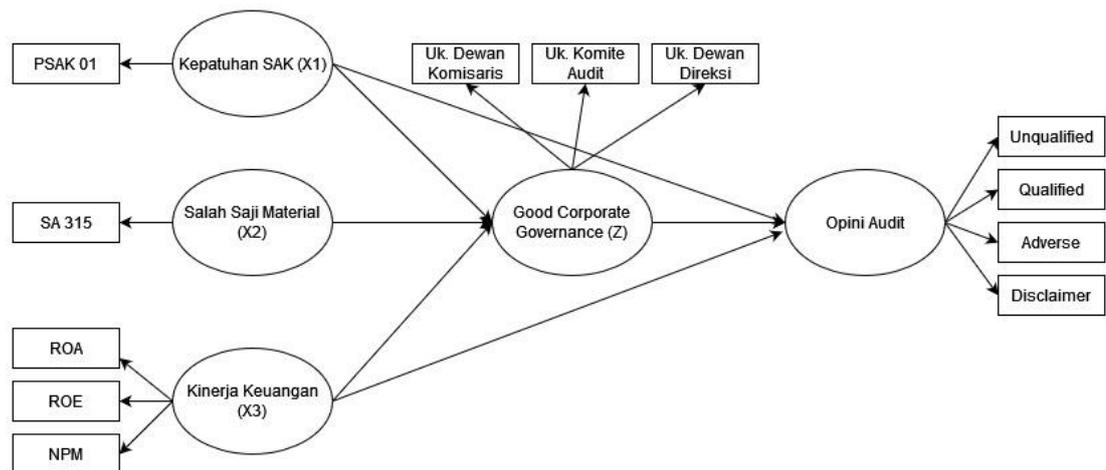
Kondisi penyajian yang salah secara material tidak terlepas dari kemampuan serta kesempatan seorang manajemen dalam melakukan tindakan yang dapat merugikan pengguna laporan dalam mengambil keputusan. Tindakan yang dilakukan seorang manajemen tersebut dapat berupa tindakan yang disebabkan oleh kecurangan dan penyalahgunaan aset (AICPA, 2002). Beberapa kasus yang telah terkuak sebelumnya, seperti kasus PT Garuda Indonesia yang telah memanipulasi laporan keuangannya pada

tahun pelaporan 2018 yang berbanding terbalik dengan laporan keuangan pada tahun 2017 yang mengalami kerugian (CNN Indonesia, 2019).

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode eksklusif menyangkut aspek penghimpunan dana juga penyaluran dana, yg umumnya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, & profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Semakin besar profitabilitas perusahaan artinya semakin efektif manajemen mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga akan pemberian opini audit yang berkaitan dengan going concern dari auditor independen akan semakin kecil.

Banyaknya permasalahan opini audit yang terjadi dalam perusahaan, dapat teratasi dengan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Mukhtaruddin (2018) tata kelola perusahaan yg baik dan tanggung jawab sosial perusahaan bisa membantu perusahaan pada menghadapi tantangan dan risiko menjadi taktik pada menaikkan nilai perusahaan guna menciptakan gambaran yg sempurna menurut pandangan pemangku kepentingan. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik memastikan sistem keuangan dan instrumen keuangan yang transparan untuk menjaga kepercayaan terhadap pemegang saham.

Berikut adalah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang telah diaudit. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan teknik pengambilan data sampling jenuh. Berdasarkan hal tersebut maka sampel penelitian ini berjumlah 42 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari 14 x 3 tahun periode penelitian.

Teknik pengujian hipotesis dan analisis data pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software smartPLS versi 4.0. Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modelling (SEM) dengan smartPLS, dimana pengujian hipotesis akan dilakukan melalui 2 tahap yaitu pendekatan SEM dan uji structural model yang terdiri dari uji outer dan uji inner model.

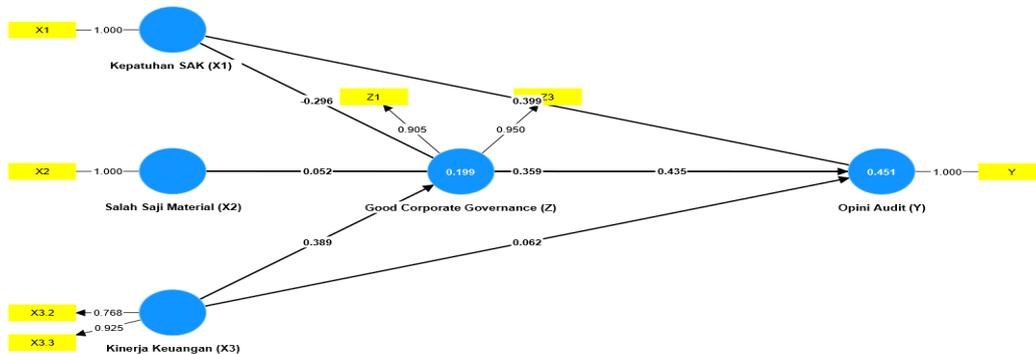
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
3	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
4	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
5	POLU	PT Golden Flower Tbk
6	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk
7	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
8	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
9	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
10	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
11	CPRO	Central Proteina Prima Tbk

12	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
13	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
14	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk

1. Uji Outer Model



Gambar 2 Outer Model

2. Convergent validity

Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* > 0,7.

Tabel 2 *Outer Loadings*

Variabel	Indikator	Outer loadings
Kepatuhan SAK (X1)	PSAK 1	1,000
Salah Saji Material (X2)	SA 315	1,000
Kinerja Keuangan (X3)	ROE	0,768
	NPM	0,925
Opini Audit (Y)	Opini Audit	1,000
Good Corporate Governance (Z)	Uk. Dewan Komisaris	0,905
	Uk. Dewan Direksi	0,950

3. Discriminant Validity

Suatu indikator dinyatakan memenuhi uji *discriminnat validity* apabila nilai cross loading pada indikator variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya.

Tabel 3 *Cross Loading*

	Kepatuhan SAK (X1)	Salah Saji Material (X2)	Kinerja Keuangan (X3)	Good Corporate Governance (Z)	Opini Audit (Y)
X1	1,000	-0,205	0,252	-0,209	0,251
X2	-0,205	1,000	0,211	0,194	0,375
X3.2	0,391	-0,010	0,768	0,110	0,305
X3.3	0,116	0,297	0,925	0,384	0,344
Y	0,251	0,375	0,380	0,442	1,000
Z1	-0,178	0,127	0,246	0,905	0,334
Z3	-0,206	0,220	0,345	0,950	0,469

Selain mengamati *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diperkuat dengan melihat nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$.

Tabel 4 Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Good Corporate Governance (Z)	0,861
Kinerja Keuangan (X3)	0,723

Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,06$.

Tabel 5 *Composite Reliability*

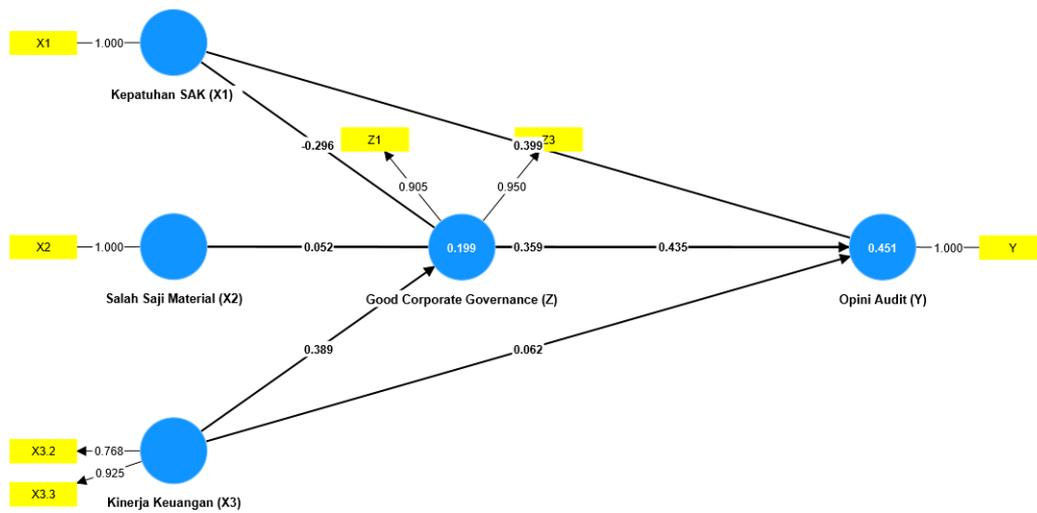
	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Good Corporate Governance (Z)	0,902	0,925
Kinerja Keuangan (X3)	0,755	0,838

Uji reliability dengan composite reliability di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *Cronbach's Alpha* apabila memiliki nilai $> 0,6$

Tabel 6 *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha
Good Corporate Governance (Z)	0,843
Kinerja Keuangan (X3)	0,637

4. Uji Inner Model



Gambar 3 Inner model

5. Uji path coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination* (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya (Ghozali, 2014).

Berdasarkan skema *inner model* yang telah ditampikan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh kinerja keuangan (X3) terhadap opini audit (Y) sebesar 0,741. Kemudian terbesar kedua adalah pengaruh salah saji material (X2) terhadap *good corporate governance* (Z) sebesar 0,734. Pengaruh yang paling kecil ditunjukkan pada pengaruh GCG (Z) terhadap opini audit (Y) sebesar 0,001.

6. Uji R-square

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program Smart-PLS versi 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 7 R-Square

	R-square	R-Square adjusted
Good Corporate Governance (Z)	0,199	0,135
Opini Audit (Y)	0,451	0,391

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *R-Square* untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah 0,199. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya *Good Corporate Governance* yang dapat dijelaskan oleh Kepatuhan SAK, Salah Saji Material dan Kinerja Keuangan adalah sebesar 19,9%. Nilai *R-square* yang diperoleh variabel Opini Audit sebesar 0,451 nilai tersebut menjelaskan bahwa Opini Audit dapat dijelskan oleh Kepatuhan SAK, Salah Saji Material dan Kinerja Keuangan sebesar 45,1%.

Uji Hipotesis

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, 5 Hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *P-Values* adalah $< 0,05$. Sedangkan 5 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *P-Values* $> 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 5 hipotesis diterima dan 5 hipotesis ditolak.

H1: Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Good Corporate Governance

Nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,296 yang menyatakan bahwa kedua variable memiliki hubungan yang negatif dan nilai *P-Values* adalah 0,070 yakni diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai *t-statistik* $1,818 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai Original Sampel (O) negatif mengindikasikan bahwa Kepatuhan SAK berpengaruh negatif terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak dan tidak signifikan**. Hal ini

menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi tidak dipengaruhi oleh kepatuhan SAK.

H2: Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Good Corporate Governance

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,052 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Akan tetapi dengan melihat *P-Values* adalah 0,734 yakni diatas 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $0,340 < 1,962$. Yang mana nilai *p-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Salah Saji Material tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak dan tidak signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dipengaruhi oleh kesalahan penyajian yang material.

H3: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Good Corporate Governance

Nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,389 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dengan *p-values* 0,010 yakni diatas 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $2,574 > 1,962$. Yang mana nilai *p-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima dan signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Hendy W, Tri Ratnawati, Mulyanto N, 2021) semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula GCG perusahaan.

H4: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,435 dengan *P-values* 0,001 yakni dibawah 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $3,478 > 1,962$. Yang mana nilai *P-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima dan signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dengan jumlah

dewan komisaris dan komite audit yang cukup akan membantu pihak manajemen dan auditor untuk pengambilan keputusan dan pemberian opini audit

H5: Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 3,99 dengan *P-values* 0,007 yakni dibawah 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $2,717 > 1.962$. Yang mana nilai *P-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H5 diterima dan signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa semakin patuh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku maka laporan keuangan tersebut juga akan semakin berkualitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achdian angreny dan Ahmad Abbas (2021) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

H6: Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,359 dengan *P-values* 0,002 yakni dibawah 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $3,125 > 1.962$. Yang mana nilai *P-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H6 diterima dan signifikan**. Hal ini menyatakan bahwa jika tingkat kesalahan penyajian semakin kecil maka akan mempengaruhi pemberian opini wajar tanpa pengecualian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh HR Ilhamsyah dan [A Nopiyanti](#) (2020) terdapat pengaruh signifikan materialitas terhadap pemberian opini audit. Jika terdapat salah saji material yang cukup banyak akan mempengaruhi terhadap pernyataan tidak memberikan pendapat.

H7: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,062 yang menyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Akan tetapi dengan melihat *P-Values* adalah 0,741 yakni diatas 0,05 nilai signifikan atau *t-statistik* adalah $0,330 < 1,962$. Yang mana nilai *P-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H7 ditolak dan tidak signifikan**. Hal ini

menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE dan NPM tidak mempengaruhi dalam pemberian opini audit.

H8: Kepatuhan SAK berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai mediasi

Nilai original sampel (O) adalah sebesar -0,129 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negative dan melihat nilai *P-values* adalah 0,091 yakni di atas 0,05 dan nilai *t-statistik* adalah $1,692 < 1,962$. Yang mana nilai *P-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Kepatuhan SAK tidak berpengaruh terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H8 ditolak dan tidak signifikan**. Hal tersebut menyatakan bahwa GCG tidak dapat memediasi variabel kepatuhan SAK terhadap opini audit. Maka dapat disimpulkan bahwa ada atau tidak ada GCG sebagai variabel mediasi, variabel Kepatuhan SAK tetap dapat mempengaruhi pemberian opini audit

H9: Salah Saji Material berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai mediasi

Nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,022 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negative dan melihat nilai *p-values* adalah 0,740 yakni di atas 0,05 dan nilai *t-statistik* adalah $1,332 < 1,962$. Yang mana nilai *p-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Salah saji Material tidak berpengaruh terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H9 ditolak dan tidak signifikan**

H10: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai mediasi

Nilai original sampel (O) adalah sebesar 0,170 yang menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang negative dan melihat nilai *p-values* adalah 0,036 yakni di bawah 0,05 dan nilai *t-statistik* adalah $2,107 > 1,962$. Yang mana nilai *p-values* dan *t-statistik* tersebut mengindikasikan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Opini Audit dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemediasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa **H10 diterima dan signifikan**. Hal

tersebut menyatakan bahwa good corporate governance dapat memediasi kinerja keuangan terhadap pemberian opini audit.

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/ atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/ atau bagan

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh kepatuhan SAK, salah saji material dan kinerja keuangan terhadap opini audit dengan good corporate governance sebagai mediasi. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 42 laporan keuangan yang diunduh langsung pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Semua hipotesis penelitian tersebut diterima.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexie, S. (2019). *The business of fancydancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.
2. American Psychiatric Association. (2019). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
3. Booth-LaForce, C., & Kerns, K. A. (2014). Child-parent attachment relationships, peer relationships, and peer-group functioning. In K. H. Rubin, W. M. Bukowski, & B. Laursen (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 490-507). New York, NY: Guilford Press.
4. Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015). Approaching the transition to adulthood: Distinctive profiles of adolescents aging out of the child welfare system. *Social Services Review*, 81, 453- 484.
5. Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2018). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>

6. Senior, B., & Swailes, S. (2017). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x
7. Shyyan, V., Thurlow, M., & Liu, K. (2015). *Student perceptions of instructional strategies: Voices of English language learners with disabilities*. Minneapolis, MN: National Center on Educational Outcomes, University of Minnesota. Retrieved from the ERIC database.(ED495903)
8. Williams, J. H. (2019). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.